

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji apakah kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap sikap etis alumni program studi akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penelitian ini kecerdasan emosional diukur dengan kuesioner yang terdiri dari lima indikator yaitu *selfawareness* (kesadaran diri), *selfmanagement* (kendali diri), *motivation* (motivasi), *social awareness* (empati) dan *relationship management* (keterampilan sosial). Untuk mengukur kecerdasan intelektual diukur dengan menggunakan instrument yang dikemukakan oleh Stenberg pada tahun 1981 yaitu memecahkan masalah, intelegensi verbal, intelegensi praktik dan kemampuan *team working*. Sedangkan untuk sikap etis diukur dengan menggunakan indikator dari perspektif prinsip etika kode etik IAI yaitu tanggungjawab profesi, kepentingan publik, integritas, obyektivitas kompetensi dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku professional dan standar teknis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H<sub>1</sub> ditolak, karena dalam penelitian ini ditemukan adanya hubungan yang positif signifikan antara kecerdasan emosional terhadap sikap etis alumni program studi akuntansi, dimana semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan semakin tinggi pula sikap etis seseorang, maka dari itu dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik memungkinkan seseorang dapat mengelola emosinya dengan lebih baik lagi. Hal ini juga yang dapat mempengaruhi sikap alumni program studi akuntansi untuk bersikap lebih etis lagi berdasarkan etika yang dimilikinya sebagai seorang akuntan.

Hipotesis H<sub>2</sub> diterima karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa kecerdasan intelektual tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap sikap etis alumni program studi, artinya setiap kecerdasan intelektual meningkat, maka sikap etis alumni program studi akuntansi mengalami kenaikan akan tetapi pengaruhnya tidak signifikan karena tidak semua alumni program studi akuntansi setuju dengan

pernyataan yang terkait dengan indikator kecerdasan intelektual dimana tidak semua alumni program studi akuntansi dapat mengambil pelajaran dimasa lalu sebagai pembelajaran dimasa yang akan datang dan tidak semua alumni program studi akuntansi dapat memahami hal apapun yang telah mereka baca.

Hasil penelitian hipotesis H<sub>3</sub> yaitu hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap sikap etis alumni program studi akuntansi, dinyatakan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap sikap etis alumni program studi akuntansi. Dimana hal yang dapat memacu seseorang untuk bisa melakukan tindakan etis tersebut dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual yang mereka miliki. Artinya, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual ini merupakan dua hal yang membuat seseorang bertindak lebih jauh lagi dalam bersikap etis. Oleh sebab itu, sikap etis alumni program studi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional saja, akan tetapi kecerdasan intelektual juga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sikap etis. Dengan sikap etis yang mereka miliki maka akan mencapai sebuah kesuksesan.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan pengujian, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti mencoba memberikan saran maupun masukan untuk peneliti selanjutnya yaitu apabila ingin melakukan penelitian yang serupa mengenai kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap sikap etis maka peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel penelitian dan juga dapat menambahkan beberapa faktor-faktor lain diluar penelitian ini, seperti memberikan penjelasan secara menyeluruh terhadap indikator variabel kecerdasan intelektual dan sikap etis.

